



▶ PARADE KENDARAAN LISTRIK

Pemkot Dorong Percepatan Transportasi Nir Emisi

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus mempercepat upaya mewujudkan kota rendah emisi melalui pengembangan transportasi ramah lingkungan.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Penggunaan kendaraan rendah emisi merupakan bagian dari arah pembangunan Kota Jogja di masa depan.
- ▶ Becak listrik menjadi contoh bagaimana inovasi teknologi dapat berjalan seiring dengan pelestarian budaya lokal.



yang lebih sehat, manusiawi, dan berkelanjutan tanpa meninggalkan identitas khas Jogja," ujarnya.

Meski begitu, Hasto menegaskan transformasi menuju transportasi rendah emisi harus dilakukan secara bertahap dan melibatkan seluruh pihak. Perubahan tersebut tidak boleh menimbulkan kesenjangan sosial maupun ekonomi di masyarakat. "Kami tidak ingin perubahan ini justru menimbulkan kesenjangan baru. Sebaliknya, kami ingin memastikan bahwa transformasi menuju kota yang lebih hijau juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Karena itu, Pemkot Jogja mendorong kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, media, dan masyarakat untuk mempercepat terwujudnya sistem transportasi berkelanjutan.

Lebih Hemat
 Salah satu pengayuh becak



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kanan) berbincong dengan salah satu pengendara becak listrik dalam Parade Kendaraan Nir Emisi yang menjadi rangkaian peringatan HUT ke-79 Pemkot Jogja di Jalan Ipda Tut Harsono, Sabtu (6/6).

listrik, Warsidi mengaku biaya operasional menjadi jauh lebih hemat karena tidak lagi harus membeli bahan bakar setiap hari sebagaimana saat masih menggunakan becak motor (bentor). Dia mengaku telah menggunakan kendaraan listrik tersebut sejak setahun terakhir.

"Lebih irit dibanding dulu pakai bentor karena tidak perlu beli bensin lagi. Jadi pengeluaran sehari-hari bisa berkurang," ujarnya.

Menurutnya, pengisian daya

baterai juga relatif mudah. Dia biasa mengisi daya di stasiun pengisian yang tersedia di kawasan Stasiun Yogyakarta (Tugu) secara gratis. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi baterai dari kondisi kosong hingga penuh sekitar tiga jam.

Selain mengurangi biaya operasional, Warsidi menilai becak listrik lebih nyaman digunakan karena tidak menimbulkan suara bising dan lebih ramah lingkungan. Dia berharap program pengembangan becak listrik dapat terus diperluas sehingga

semakin banyak pengemudi transportasi tradisional yang merasakan manfaatnya. Di sisi lain, penggunaan kendaraan listrik juga diharapkan dapat membantu mengurangi polusi udara di Kota Jogja.

Parade Kendaraan Nir Emisi diikuti oleh puluhan mobil dan becak listrik, melintasi sejumlah ruas jalan utama Kota Jogja seperti Jalan Timoho, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Margo Utomo, Malioboro, Jalan Senopati, dan Jalan Kusuma Negara. (Stefani Yulidriani/*)

Salah satu langkah yang dilakukan adalah menggelar Parade Kendaraan Nir Emisi dalam rangkaian peringatan HUT ke-79 Pemkot Jogja di Jalan Ipda Tut Harsono, Sabtu (6/6).

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan penggunaan kendaraan rendah emisi merupakan bagian dari arah pembangunan Kota Jogja di masa depan. Menurutnya, transportasi ramah lingkungan tak sekadar menjadi pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk menjaga kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

"Upaya mendorong transportasi rendah emisi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan bagian dari kebutuhan dan arah pembangunan Kota Jogja di masa depan,"

katanya, Sabtu.

Menurut Hasto, berbagai langkah telah dilakukan Pemkot Jogja untuk mendukung transformasi tersebut, mulai dari penataan kawasan pedestrian, penguatan ruang publik yang ramah pejalan kaki, pengembangan jalur sepeda, hingga program konversi becak motor menjadi becak listrik.

Keberadaan becak listrik menjadi contoh bagaimana inovasi teknologi dapat berjalan seiring dengan pelestarian budaya lokal. Dengan beralih ke kendaraan listrik, transportasi tradisional khas Jogja tetap dapat dipertahankan sekaligus berkontribusi dalam mengurangi emisi. "Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya menghadirkan kota

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Perhubungan | | | |

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005